

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

## Daftar isi

Makna dan Penggunaan Pola Kalimat ~Zuniwaokanai dan ~Zuniwasumanai dalam Kalimat Bahasa Jepang Ragam Tulisan Berupa Buku ( <i>Shoseki</i> )	01-13
Pemanfaatan Buku Ajar Marugoto Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada	14-20
Representasi Edukasi Bagi Anak Perempuan Ketika Memasuki Masa Pubertas Dalam Manga <i>Kocchi Muite!</i> Karya Ono Eriko	21-28
<i>Bento</i> sebagai Alat Komunikasi antara Ibu dan Anak dalam Film <i>Bento Harassment</i> Karya Renpei Tsukamoto	29-43
Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan <i>Chikan</i> Terhadap Penumpang Wanita	44-56
Analisis Penggambaran Beladiri Naginata Melalui Narasi Visual dalam Manga <i>Asahi Nagu</i>	57-67
Analisis Penggunaan <i>Kandoushi Odoroki</i> Dalam Channel Youtube カジサック KAJISAC (Kajian Pragmatik)	68-82
Perbandingan Teknik dan Tata Cara Bela Diri Panahan <i>Kyūdō</i> Jepang dan <i>Jemparingan</i> Kesultanan Keraton Ngayogyakarta	83-90
Pelestarian Kerajinan Tangan <i>Arimatsu Narumi Shibori</i> di Prefektur Aichi	91-98
Diplomasi Budaya Populer Jepang di Indonesia Melalui Musik J-Pop	99-108
Pengaruh Ikatan Keluarga Tidak Harmonis Terhadap Fenomena Sosial <i>Enjokosai</i> Di Jepang	109-115
Gaya Bahasa pada Lirik Lagu-lagu <i>Ra*bits</i> dalam <i>Game Ensemble Stars Music</i> Karya Saori Kodama	116-126
Analisis Penggunaan <i>Shuujoshi No dan Yo</i> Dalam Anime <i>Sono Kisekae Ningyou Wa Koi wo Suru</i>	127-137
Makna Puisi Dalam Anime <i>Chouyaku Hyakunin Isshu: Uta Koi</i> Episode 1-3 Dari Sudut Pandang Semiotika	138-149
Dampak Restorasi Meiji Terhadap Agama Buddha	150-157
Analisis Tokoh Hanamura Benio Menghadapi <i>Westernisasi</i> dalam Anime <i>Haikara-san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17-sai</i> Karya Waki Yamato	158-168
Analisis Representasi Konsep <i>Ikigai</i> dalam Album Jepang <i>BTS THE BEST</i> oleh BTS (Tinjauan Pendekatan Semiotika Roland Barthes)	169-180
Fenomena <i>Ganguro</i> dan Sisi Positif Remaja Putri Jepang yang Bergaya <i>Ganguro</i> dalam Menanggapi Stereotip	181-195
Dampak Program <i>Better Life Union</i> terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Jepang pada Era Meiji Hingga Awal Era Showa	196-205
Fenomena <i>Matahara</i> pada Kalangan Pekerja Wanita di Jepang (Berdasarkan Data 2015 - 2020)	206-216



Diterbitkan oleh:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Bahasa dan Budaya

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang adalah jurnal yang terbit setahun sekali dalam bentuk buku cetak. Jurnal ini diterbitkan untuk semua kontributor dan pengamat yang peduli dengan penelitian yang berkaitan dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah.

Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang menyediakan forum untuk mempublikasikan artikel penelitian asli, artikel paper-based dan artikel review dari kontributor, terkait dengan bahasa Jepang, pendidikan bahasa Jepang, budaya, sosial dan sejarah, yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

## Tim Editor

Editor	: Ari Artadi, Ph.D.
Wakil Editor	: Hari Setiawan, M.A.
Dewan Penasihat	: Ir. Danny Faturachman, M.T. Dr. Ir. Gatot Dwi Adiatmojo, MMA C. Dewi Hartati, M.Si.
Reviewer	: Dr. Hermansyah Djaya, M.A. Andi Irma Sarjani, M.A. Hargo Saptaji, M.A. Juariah, M.A.

Kantor editor:

Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Universitas Darma Persada  
Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, 13450, DKI Jakarta,  
Indonesia

E-mail : hari\_setiawan@fs.unsada.ac.id

Website : jepang.unsada.ac.id

# Jurnal Bahasa dan Budaya Jepang

Volume 06, Issue 01, September 2023

## Daftar isi

Makna dan Penggunaan Pola Kalimat ~Zuniwaokanai dan ~Zuniwasumanai dalam Kalimat Bahasa Jepang Ragam Tulisan Berupa Buku ( <i>Shoseki</i> ) Muhammad Dhafa, Andi Irma Sarjani, Riri Hendriati	01-13
Pemanfaatan Buku Ajar Marugoto Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada Annisa Tasya Alfiani, Herlina Sunarti, Bertha Nursari	14-20
Representasi Edukasi Bagi Anak Perempuan Ketika Memasuki Masa Pubertas Dalam Manga Kocchi Muite! Miiko Karya Ono Eriko Tamara Adzara Hendra, Tia Martia, Zainur Fitri, Metty Suwandany	21-28
<i>Bento</i> sebagai Alat Komunikasi antara Ibu dan Anak dalam Film <i>Bento Harassment</i> Karya Renpei Tsukamoto Dahlia Erviana, Tia Martia, Zainur Fitri	29-43
Analisis Faktor Penyebab Pelaku Melakukan <i>Chikan</i> Terhadap Penumpang Wanita Eva Putri Sari, Indun Roosiani, Tia Martia	44-56
Analisis Penggambaran Beladiri Naginata Melalui Narasi Visual dalam Manga Asahi Nagu Ryan Firmansyah, Indun Roosiani, Rima Novita Sari	57-67
Analisis Penggunaan Kandoushi Odoroki Dalam Channel Youtube カジサック KAJISAC (Kajian Pragmatik) Kayla Putri Maharani, Ari Artadi, Hari Setiawan	68-82
Perbandingan Teknik dan Tata Cara Bela Diri Panahan <i>Kyūdō</i> Jepang dan <i>Jemparingan</i> Kesultanan Keraton Ngayogyakarta Zistia Iswandari, Herlina Sunarti, Hermansyah Djaya	83-90
Pelestarian Kerajinan Tangan <i>Arimatsu Narumi Shibori</i> di Prefektur Aichi Auliya Putri Indraswari Widyaningrum, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	91-98
Diplomasi Budaya Populer Jepang di Indonesia Melalui Musik J-Pop Alifa Zanuba, Riri Hendriati, Hari Setiawan	99-108

Pengaruh Ikatan Keluarga Tidak Harmonis Terhadap Fenomena Sosial <i>Enjokosai</i> Di Jepang Alma Nuriedha, Ari Artadi, Yessy Harun	109-115
Gaya Bahasa pada Lirik Lagu-lagu <i>Ra*bits</i> dalam <i>Game Ensemble Stars Music</i> Karya Saori Kodama Anjasmara Arry Pratama, Robihim, Hermansyah Djaya	116-126
Analisis Penggunaan Shuuji No dan Yo Dalam Anime <i>Sono Kisekae Ningyō wa Koi wo Suru</i> Fahmi Sutan Syarief Budiman, Ari Artadi, Hargo Saptaji	127-137
Makna Puisi Dalam Anime <i>Chouyaku Hyakunin Isshu: Uta Koi</i> Episode 1-3 Dari Sudut Pandang Semiotika Franstito Arya Sultanto, Robihim, Herlina Sunarti	138-149
Dampak Restorasi Meiji Terhadap Agama Buddha Nanda Annisa Rizky, Ari Artadi, Robihim	150-157
Analisis Tokoh Hanamura Benio Menghadapi <i>Westernisasi</i> dalam Anime <i>Haikara-san ga Tooru Zenpen Benio Hana no 17-sai</i> Karya Waki Yamato Nita Taqiyyah Hafizhah, Juariah, Kun M. Permatasari	158-168
Analisis Representasi Konsep Ikigai dalam Album Jepang BTS THE BEST oleh BTS (Tinjauan Pendekatan Semiotika Roland Barthes) Rindi Faidah, Ari Artadi, Hargo Saptaji	169-180
Fenomena Ganguro dan Sisi Positif Remaja Putri Jepang yang Bergaya Ganguro dalam Menanggapi Stereotip Marsha Agustine Latumahina, Hermansyah Djaya, Zainur Fitri	181-195
Dampak Program <i>Better Life Union</i> terhadap Pembangunan Sumber Daya Manusia Jepang pada Era Meiji Hingga Awal Era Showa Viona Amandhea Putri, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	196-205
Fenomena <i>Matahara</i> pada Kalangan Pekerja Wanita di Jepang (Berdasarkan Data 2015 - 2020) Hanri Wicaksono Ibrahim, Hermansyah Djaya, Hargo Saptaji	206-216

# Pemanfaatan Buku Ajar Marugoto Berdasarkan Respon Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

Annisa Tasya Alfiani<sup>1</sup>  
Herlina Sunarti<sup>2</sup>  
Bertha Nursar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

<sup>2</sup>Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

<sup>3</sup>Dosen Tetap Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Darma Persada, Jl. Taman Malaka Selatan, Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450

E-mail: [annisatasya09@gmail.com](mailto:annisatasya09@gmail.com)

## Abstrak

*Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan buku ajar Marugoto berdasarkan respon mahasiswa angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada di mata kuliah Menyimak (Choukai), Pemahaman Wacana (Dokkai), dan Percakapan (Kaiwa). Penulis juga membahas penggunaan website pembelajaran online yaitu Marugoto Plus dan JF Japanese e-Learning Minato, serta kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data penelitian berupa kuesioner dengan google form yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada yang menjadi objek dari penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku ajar Marugoto telah cukup memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, hasil angket menunjukkan adanya kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan pada buku ajar Marugoto pada tiga mata kuliah tersebut. Hasil angket pun menunjukkan bahwa kegiatan menonton film/drama/anime/YouTube Jepang tanpa subtitles dan mendengarkan lagu bahasa Jepang tanpa melihat lirik adalah kegiatan yang paling banyak dilakukan mahasiswa angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.*

**Kata Kunci:** Marugoto; buku ajar; kurikulum; Marugoto Plus; E-Minato Online Course

## I. PENDAHULUAN

Suatu sistem pendidikan kurikulum bersifat dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangannya agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman. Universitas Darma Persada telah melakukan pemutakhiran kurikulum sebelumnya pada tahun 2017 yakni Kurikulum KKNI menjadi Kurikulum OBE-MBKM di tahun 2022. Pada kurikulum OBE-MBKM 2022 ini ada perubahan pada pengembangan perkuliahan dan metode pembelajarannya sehingga pemilihan dan penggunaan buku ajar pun mengalami perubahan. Salah satunya adalah penggunaan buku ajar yang digunakan mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Angkatan 2022 untuk tiga mata kuliah Menyimak (Choukai), Percakapan (Kaiwa) dan Pemahaman Wacana (Dokkai), yaitu buku ajar *Marugoto Series*. Buku ajar *Marugoto* merupakan buku terbitan The Japan Foundation pada tahun 2013 yang ditulis oleh Hiromi Kihima, Tomoyo Shibaha, dan Naomi Hatta. *Marugoto* adalah buku pelajaran yang disusun berdasarkan JF Standar yang merupakan standar pendidikan bahasa Jepang. Buku ini

dibuat dengan JF Standar sebagai alat untuk mempertimbangkan cara mengajar, cara belajar dan cara menilai hasil belajar bahasa Jepang. Selain itu, buku *Marugoto* memiliki dua jenis buku yaitu *Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas). JF Standar sendiri merupakan satuan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang sesuai dengan CEFR (*The Common European Framework of Reference for Languages*) yang dibuat untuk pembelajaran bahasa dan kebudayaan Jepang.

Selain buku *Marugoto Series*, terdapat beberapa *website* yang disediakan oleh Japan Foundation sebagai suplemen dan tambahan materi untuk mahasiswa, yaitu *website Marugoto Plus* dan *JF Japanese e-Learning Minato*. Di dalam *JF Japanese e-Learning Minato* ini terdapat kursus belajar sendiri atau *Self Study Course* yang dilakukan secara daring. Target dari kursus ini adalah menguasai kemampuan praktis untuk berkomunikasi sehari-hari dengan cara memperbanyak mendengar audio dan berlatih berbicara bahasa Jepang. Kursus ini wajib diikuti oleh mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Akhir Semester.

Ada penelitian yang membahas mengenai buku ajar *Marugoto*, yaitu Wulandari (2017) yang menyebutkan bahwa kualitas isi buku ajar *Marugoto* Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 jika ditinjau dari ranah kognitif taksonomi Bloom hasilnya sangat baik pada kualifikasi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis); hasil analisis baik pada C5 (mengevaluasi); dan hasil analisis sangat kurang pada C6 (mencipta). Artinya buku dapat menyajikan materi secara maksimal dalam memenuhi proses kognitif dalam taksonomi Bloom mencakup keseluruhan aspek berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Efektivitas materi meliputi pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural yang diwujudkan dengan penyajian materi yang menarik, mudah dipahami, serta dapat mengembangkan pengetahuan verbal dan non-verbal. *Marugoto* juga mengutamakan sisi produktivitas pembelajaran bahasa Jepang yang distandarkan pada JF Standar melalui poin-poin *Can-do* yang harus dicapai.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai pemanfaatan buku *Marugoto*, penggunaan *website* pembelajaran *online* dan kegiatan yang dilakukan mahasiswa di dalam atau di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang khususnya mahasiswa di lingkungan Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.

## II. METODE PENELITIAN

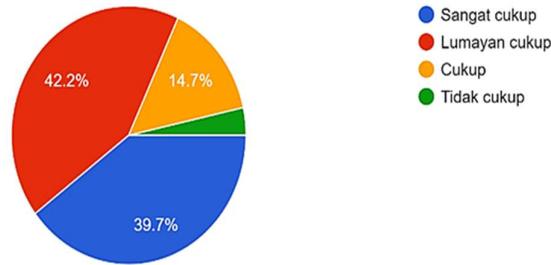
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data. Sumber informasi dan data didapatkan dari studi kepustakaan, artikel dan jurnal *online*, serta penyebaran kuesioner. Objek penelitian adalah mahasiswa angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada dengan menggunakan kuesioner melalui *google form* sebanyak 14 pertanyaan tertutup dan 6 pertanyaan terbuka. Hasil dari kuesioner akan dijadikan sebagai materi utama untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan.

## III. HASIL PENELITIAN

Kuesioner sebagai sumber data utama dalam penelitian ini terkumpul sebanyak 116 responden. Adapun hasil jawaban dan analisis yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) “Apakah buku *Marugoto* sudah cukup memenuhi kebutuhan Anda sebagai pemelajar bahasa Jepang?”

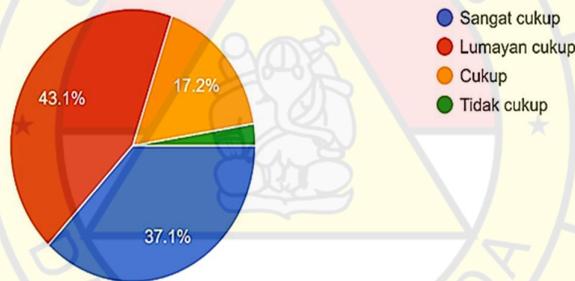
Diagram 1  
Respon pertanyaan buku Marugoto terhadap kebutuhan pemelajar



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas, sebanyak 49 mahasiswa atau 42,2% dari 116 mahasiswa yang menjawab, memilih “Lumayan Cukup” memenuhi kebutuhan belajar bahasa Jepang dengan menggunakan buku ajar *Marugoto*.

- 2) “Menurut Anda, apakah materi yang disampaikan dalam buku *Marugoto Rikai* dan *Katsudo* sudah cukup memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Jepang Anda?”

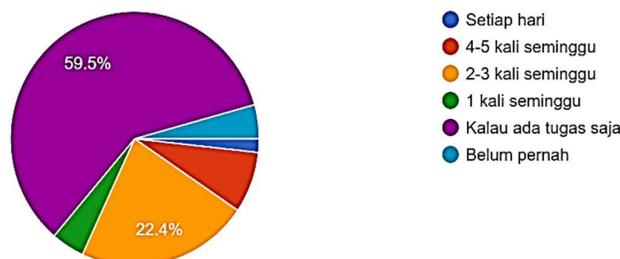
Diagram 2  
Respon pertanyaan materi buku Marugoto terhadap kebutuhan pembelajaran



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas, sebanyak 50 mahasiswa atau 43,1% dari 116 mahasiswa yang menjawab, memilih “Lumayan Cukup” memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan *Marugoto Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas).

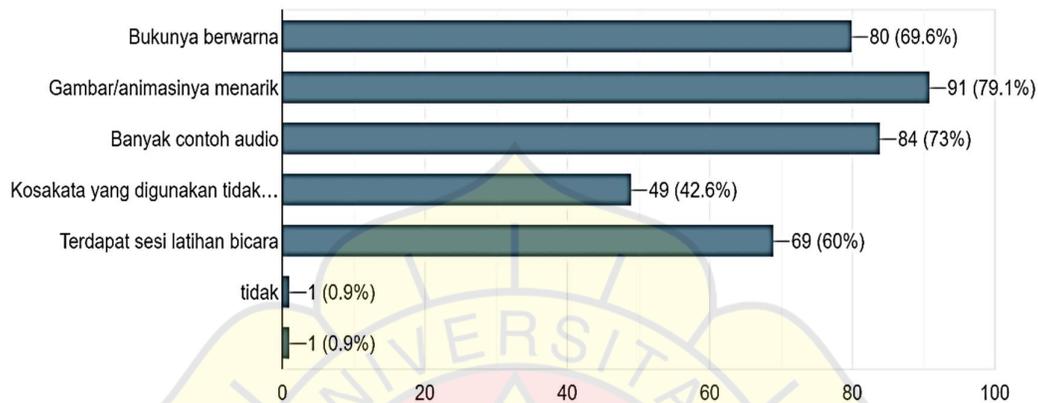
- 3) “Seberapa sering Anda mengakses *website Marugoto Plus* dan *JF Japanese e-Learning Minato*?”

Diagram 3  
Respon pertanyaan frekuensi mengakses website belajar *online*



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas, sebanyak 69 mahasiswa atau 59,5% dari 116 mahasiswa yang menjawab, memilih “Kalau ada tugas saja” mengakses atau menggunakan *website* tersebut sebagai penambahan belajar mahasiswa, selain menggunakan buku ajar *Marugoto*.

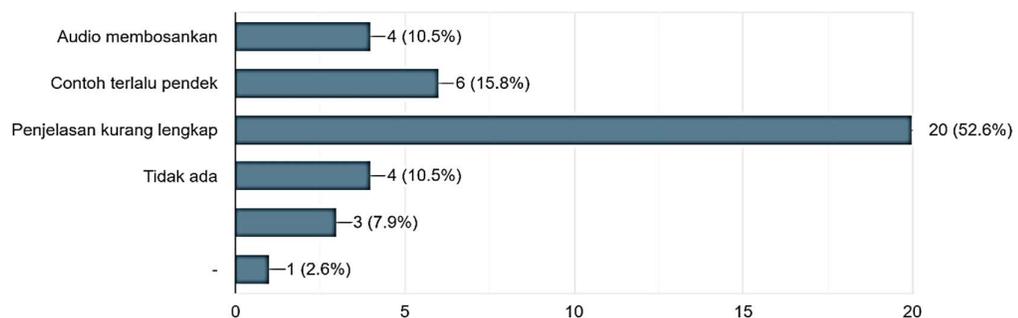
- 4) “Hal apa saja yang mudah dan menyenangkan yang Anda alami saat menggunakan buku ajar *Marugoto*? (boleh menjawab lebih dari satu)”



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas dengan jawaban terbuka, sebanyak 91 mahasiswa atau 79,1% dari 115 mahasiswa yang menjawab, memilih “Gambar/animasinya menarik”, “73%” atau sebanyak “84 mahasiswa” memilih “Banyak contoh audio”, “69,6%” atau sebanyak “80 mahasiswa” memilih “Bukunya berwarna”, “60%” atau sebanyak “69 mahasiswa” memilih “Terdapat sesi latihan bicara”, “42,6%” atau sebanyak “49 mahasiswa” memilih “Kosakata yang digunakan tidak sulit” dan total “1,8%” atau sebanyak “2 mahasiswa” menjawab “Tidak ada”. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa mahasiswa Angkatan 2022 prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada merasakan bahwa gambar/animasinya menarik dan memiliki banyak contoh audio dalam buku *Marugoto*. sehingga mahasiswa merasa senang saat belajar menggunakan buku ajar *Marugoto*.

- 5) “Hal apa saja yang tidak mudah dan tidak menyenangkan yang Anda alami saat menggunakan buku ajar *Marugoto*? (boleh menjawab lebih dari satu)”

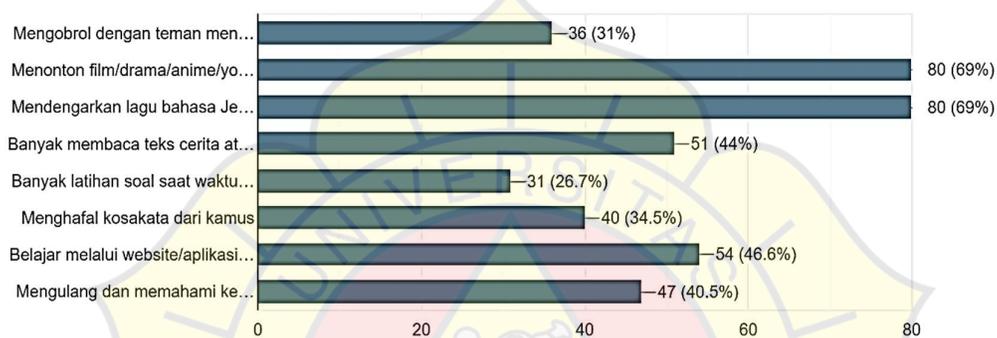
Diagram 5  
Respon pertanyaan alasan buku *Marugoto* tidak mudah dan tidak menyenangkan



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas dengan jawaban terbuka, sebanyak 20 mahasiswa atau 52,6% dari 38 mahasiswa yang menjawab, memilih “Penjelasan kurang lengkap” saat belajar menggunakan buku ajar *Marugoto*. Hal tersebut dikarenakan adanya buku pendamping lain seperti buku ajar Minna no Nihongo dengan penjelasan kosa kata dan tata bahasa dalam bahasa Indonesia yang lebih lengkap. Kemudian “15,8%” atau sebanyak “6 mahasiswa” memilih “Contoh terlalu pendek”, dan 10,5%” atau sebanyak “4 mahasiswa” memilih “Audio membosankan”.

- 6) “Hal apa saja yang biasanya Anda lakukan di dalam/di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang Anda? (boleh menjawab lebih dari satu)

Diagram 6  
Respon pertanyaan kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Jepang



Berdasarkan pertanyaan kuesioner di atas dengan jawaban terbuka dan bisa menjawab lebih dari satu, sebanyak 80 mahasiswa atau 69% memilih “Menonton film/drama/anime/YouTube Jepang tanpa subtitles” dan “Mendengarkan lagu bahasa Jepang tanpa melihat lirik” sebagai upaya mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang saat berada di dalam/di luar kelas.

- 7) Kritik dan saran mengenai penggunaan buku *Marugoto* untuk mata kuliah Menyimak, Percakapan dan Pemahaman Wacana.

Gambar 1  
Kritik dan saran mengenai penggunaan buku *Marugoto*

20) Kritik dan saran mengenai penggunaan dari buku *Marugoto* untuk mata kuliah Menyimak, Percakapan dan Pemahaman wacana

Long answer text

Berdasarkan kuesioner di atas dengan jawaban terbuka, terdapat 56 mahasiswa yang memberikan kritik dan saran mengenai penggunaan buku ajar *Marugoto* untuk tiga mata kuliah tersebut. Beberapa jawaban yang dapat diambil dan diringkas oleh penulis dijabarkan sebagai berikut :

Kritik dari mahasiswa yaitu:

1. Tata bahasa & kosakata sedikit kurang kompleks
2. Banyak kanji tanpa arti atau furigana
3. Sesi latihannya kurang
4. Wacana Dokkai kurang jelas
5. Kadang membosankan karena kurang variasi soal
6. Karena bukunya ada dua, jadi sedikit sulit dengan bolak balik ganti buku & mencari halaman

Saran dari mahasiswa yaitu:

1. Jika dosen memiliki bahan ajar lain untuk menopang materi atau soal dari Marugoto, akan lebih baik jika mahasiswa mencoba berbagai macam bentuk soal agar tidak mudah bosan
2. Perbanyak latihan membuat kalimat atau percakapan

Hasil analisis kuesioner di atas yaitu responden menyatakan bahwa menggunakan buku *Marugoto* versi *Rikai* (pemahaman) dan *Katsudo* (aktivitas) telah memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Jepang. Selain itu, isi gambar/animasi yang menarik, banyaknya contoh audio, serta buku yang berwarna juga membuat responden merasa senang saat belajar menggunakan buku *Marugoto*. Selain komentar positif yang diberikan responden, terdapat pula hal yang dirasa tidak mudah atau tidak menyenangkan yang dirasakan oleh responden dalam buku *Marugoto* yaitu penjelasan yang kurang lengkap, contoh yang terlalu pendek dan audio yang membosankan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh penggunaan buku ajar lainnya seperti buku *Minna no Nihongo* yang memiliki penjelasan yang lengkap secara kosakata maupun tata bahasa. Sedangkan dalam buku ajar *Marugoto* hanya terdapat lebih banyak audio percakapan, tetapi oleh responden dirasa kurang lengkap pada bagian kosakata dan pola kalimat.

Terkait dengan penggunaan website *Marugoto Plus* dan *JF Japanese e-Learning Minato*, walaupun responden selalu menggunakannya dalam pembelajaran, namun sayangnya responden hanya mengakses atau menggunakan *website* tersebut saat ada tugas yang diberikan oleh dosen saja. Adapun kegiatan yang dilakukan mahasiswa di dalam maupun di luar kelas untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang antara lain menonton film/drama/anime/youtube Jepang tanpa *subtitles*, mendengarkan lagu bahasa Jepang tanpa melihat lirik, belajar melalui website/aplikasi/youtube pembelajaran bahasa Jepang, banyak membaca teks cerita atau komik bahasa Jepang/manga”, selain itu mereka mengulang dan memahami kembali pelajaran yang telah diajarkan, dan banyak hal lainnya yang dilakukan guna meningkatkan kemampuan bahasa Jepang.

Adapun kritik dan saran terhadap pemanfaatan buku *Marugoto* dalam mata kuliah Menyimak (*Choukai*), Percakapan (*Kaiwa*) dan Pemahaman Wacana (*Dokkai*) yang diberikan responden sebagian besar menyatakan bahwa tata bahasa dan kosakata yang terdapat dalam buku *Marugoto* sedikit kurang kompleks, sehingga membutuhkan penjelasan ekstra mengenai tata bahasa dan kosakata. Selain itu, banyak kanji yang tidak diberikan arti dan cara baca kanji (*furigana*) yang membuat responden kesulitan dalam membaca dan memaknai kalimat. Kemudian kurang efektif dalam belajar karena menggunakan dua buku yang berbeda (*Rikai* dan *Katsudo*) sehingga membutuhkan waktu untuk membuka materi di kedua buku tersebut. Responden juga memberikan saran agar memperbanyak sesi latihan percakapan dan membuat kalimat, serta mengerjakan berbagai macam bentuk soal dari bahan ajar lain.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dari jawaban kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan buku ajar *Marugoto* bagi mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada sudah cukup memenuhi kebutuhan belajar

bahasa Jepang terutama pada mata kuliah Menyimak (*Choukai*), Pemahaman Wacana (*Dokkai*), dan Percakapan (*Kaiwa*). Buku ajar *Marugoto* juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru sesuai topik dalam website *Marugoto Plus* dan *JF Japanese e-Learning Minato* yang terdapat kursus belajar sendiri atau *Self Study Japanese Course*.

Mayoritas mahasiswa angkatan 2022 yang melakukan kegiatan di luar kelas selain belajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang yaitu dengan menonton film/drama/anime/YouTube Jepang tanpa *subtitles* dan mendengarkan lagu bahasa Jepang tanpa melihat lirik. Selain itu, respon positif mengenai buku ajar *Marugoto* yang diberikan mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada adalah gambar ilustrasi menarik, bukunya yang berwarna, terdapat banyak contoh audio pada *Can-do* atau latihan soal, kosakata yang digunakan tidak sulit, dan terdapat sesi latihan bicara atau percakapan yang cukup memenuhi kebutuhan pemelajar. Adapun kekurangan dan kritik mengenai buku ajar *Marugoto* dan pemanfaatannya, antara lain adalah kurangnya latihan soal, minimnya penjelasan tata bahasa, arti kosakata, dan huruf kanji yang tidak terdapat *furigana* juga arti, serta kurang efektif dalam penggunaan dua buku yang berbeda (*Rikai & Katsudo*), sehingga dapat dikatakan bahwa diperlukan penelitian lebih lanjut agar penggunaan buku *Marugoto* dapat dimaksimalkan di tiga mata kuliah Menyimak (*Choukai*), Percakapan (*Kaiwa*) dan Pemahaman Wacana (*Dokkai*).

## V. REFERENSI

- Junaidi, Aris. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmindari Desi, Christofora. (2022). *Dokumen Kurikulum Teknik Industri. Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Teknik Industri*.
- Kijima, Hiromi., Shibahara, Tomoyo., & Hatta, Naomi. (2013). *Marugoto Bahasa dan Kebudayaan Jepang*. Kesaint Blanc Publisher.
- Marugoto Japanese Online Course*. (n.d.). <https://www.marugoto-online.jp/info/ind/>
- Marugoto series | Marugoto*. (n.d.). <https://www.marugoto.org/en/about/series/> *The JF Standard for Japanese-Language Education pamphlet*. (n.d.). <https://jfstandard.jp/summaryen/ja/render.do>
- Wulandari, Rakhmania. (2017). *Analisis Buku Ajar Marugoto: Bahasa dan Kebudayaan Jepang A1 Ditinjau dari Ranah Kognitif Taksonomi Bloom* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).